

Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan

Muhammad Arif¹, Muhammad Ikhsan Harahap²,

Orra Venta Ramdhany Harahap³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammad4rif@yahoo.co.id¹, m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id², orraventa@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the application of Islamic business ethics values to sharia property companies and the constraints experienced by companies in implementing Islamic business ethics. This research was conducted using a descriptive approach with qualitative data analysis. Research location at PT. Noor Eeman Nusantara which is located at JL. STM. No. 10 Medan Johor, Medan, North Sumatra. Data sources are primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires/questions, and documentation. The results of this study are appropriate and have implemented the values of Islamic business ethics including PT. Noor Eeman Nusantara has implemented the principles of Tawhid, Balance, Free Will, Accountability, and Wisdom. The obstacles experienced in implementing Islamic business ethics are the lack of public understanding of the dangers of usury, the frequent occurrence of sharia property fraud, and the ongoing Covid-19 pandemic causing many people to lose their jobs. The conclusions of this study are first, the application of Islamic business ethics values at PT. Noor Eeman Nusantara has been well implemented, because this company is guided by the Qur'an and Hadith. Second, the constraints on the application of business ethics experienced by PT. Noor Eeman Nusantara can still be overcome by finding solutions to every problem that occurs.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Sharia Property, Application of Business Ethics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada perusahaan properti syariah dan kendala yang dialami perusahaan dalam menerapkan etika bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif. Lokasi penelitian di PT. Noor Eeman Nusantara yang berlokasi di JL. STM. No. 10 Medan Johor, Medan, Sumatera Utara. Sumber data merupakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah telah sesuai dan telah menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam diantaranya perusahaan PT. Noor Eeman Nusantara sudah menjalankan prinsip Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Pertanggungjawaban, dan Hikmah. Kendala yang dialami dalam menerapkan etika bisnis Islam adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya riba, sering terjadinya penipuan properti syariah, dan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Kesimpulan penelitian ini adalah pertama, penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada PT. Noor Eeman Nusantara telah diterapkan dengan baik, karena perusahaan ini berpedoman kepada Al-qur'an dan Hadis. Kedua, Kendala penerapan etika bisnis yang

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 15, 2023

* Muhammad Arif, muhammad4rif@yahoo.co.id

dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara masih dapat diatasi dengan mencari solusi di setiap permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: *Etika Bisnis Islam, Properti Syariah, Penerapan Etika Bisnis*

I. LATAR BELAKANG

Bisnis properti yang termasuk ke dalam sektor riil merupakan salah satu indikator penunjang bangkitnya perekonomian di suatu negara. Salah satu bisnis properti yang sering menjadi sasaran investasi adalah rumah. Rumah sebagai salah satu kebutuhan primer menjadi hal yang tetap dicari orang-orang walaupun harganya semakin lama semakin naik. Terutama di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Kebutuhan akan papan ini tetap diusahakan walaupun dengan berbagai cara, seperti dengan cara melakukan pinjaman ke bank atau pun dengan membeli rumah secara kredit kepada developer atau perusahaan properti. Walaupun nantinya akan dikenakan bunga yang tinggi tetapi demi memenuhi kebutuhan hidup, pada akhirnya akan tetap dilakukan. Hal-hal inilah yang membuat banyak pengusaha terjun ke bisnis properti. Walaupun bisnis properti mengalami kenaikan, tetapi terdapat juga masalah-masalah di dalamnya. Salah satunya mengenai seringnya terjadi penipuan yang berkedok properti syariah. Pada tahun 2019 sampai 2021, berita mengenai penipuan properti syariah marak terjadi. Tabel di bawah ini adalah nama-nama perusahaan yang telah melakukan penipuan.

. Tabel 1

Perusahaan Properti Syariah Bodong Di Indonesia

No	Nama Perusahaan Bodong	Tahun	Jumlah Kerugian yang diderita oleh pembeli	Lokasi
1.	Slamet Riyadi	Juni/2021	4 Miliar	Semarang
2.	PT. HPI	Juni/2021	345 Juta	Jombang
3.	PT. Cahaya Mentari Pratama	Januari/2020	1 Triliun	Surabaya
4.	PT. Wepro Citra Sentosa	Desember/2019	40 Miliar	Bintaro
5.	PT. Alfatih Bangun Persada	Maret/2020	12 Miliar	Bogor
6.	ARM Cipta Mulia	November/2019	Tidak diketahui	Bogor

Dari tabel di atas dapat dilihat terlalu banyak terjadi penipuan properti berkedok syariah. Dilansir dari website resmi Majelis Ulama Indonesia (MUI) ternyata belum ada satu pun perusahaan yang bergerak di bidang real estate termasuk properti yang terdaftar di MUI atau berada di bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia. (MUI) Ini berarti kata “Syariah” dijadikan label oleh para pengusaha hanya untuk menarik pelanggan, untuk penerapan sistem dan etika bisnis Islam tidak ada jaminan perusahaan menerapkannya.

Etika bisnis sangat diperlukan agar suatu bisnis yang dijalankan sesuai dengan norma-norma yang ada. Dalam Islam terdapat juga etika bisnis, etika bisnis Islam tentunya memiliki perbedaan dengan etika bisnis kontemporer. Etika bisnis Islam memiliki nilai-nilai yang harus dipenuhi seorang pengusaha dan dalam etika bisnis Islam tidak hanya mengajarkan untuk mengejar dunia, tetapi juga akhirat. Dalam berbisnis tentunya memiliki aturan-aturan dan tidak boleh sembarangan. Berbisnis bukan hanya melakukan transaksi menjual dan membeli barang. Dalam melakukan transaksi itu ada etika-etika yang harus dipenuhi. Etika-etika ini yang nantinya akan membuat bisnis yang dijalankan bukan hanya untuk mengejar dunia tetapi juga akhirat. Dengan menerapkan etika bisnis Islam diharapkan bisnis yang kita jalankan menjadi berkah.

Etika bisnis merupakan penerapan seperangkat prinsip etika normatif dalam perilaku bisnis. Dalam hal ini, etika bisnis berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan ada atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan/orang dalam pengelolaan usahanya. Jika perusahaan menyembunyikan kesalahan yang dibuatnya atau menyembunyikan kelemahan pada produk atau layanannya dengan cara yang berpotensi merugikan konsumen, maka dapat disebut perusahaan yang tidak etis. (Nikodemus Hans, dkk, 2019, p. 4)

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia untuk bekerja sama, membantu, dan menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Penerapan etika bisnis Islami yang efisien dan efektif mengarah pada model pengembangan akhlak mulia perilaku pengusaha dan *stakeholders*. Dengan menerapkan prinsip dan standar etika bisnis yang meliputi tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawab, dan ihsan. (Nikodemus Hans, dkk, 2019, p. 114).

Selain adanya KPR syariah di bank, ada inovasi baru yang diciptakan oleh para *developer property/real estate*, yaitu pembelian rumah tipe KPR yang tidak menggunakan lembaga keuangan manapun, melainkan menggunakan *developer* syariah. Skema KPR syariah non bank dianggap lebih sederhana dan lebih fleksibel karena tanpa melibatkan perantara perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi adalah notaris yang berperan untuk melegalkan transaksi secara hukum. (Shihab, 2017, p. 20)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam mengembangkan perusahaan. Dengan melihat sejauh mana konsep tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan hikmah diterapkan oleh perusahaan properti syariah sehingga dapat bersaing secara sehat. Selain itu, alasan mengapa penelitian ini dilakukan di PT. Noor Eeman Nusantara karena perusahaan properti syariah ini pada dasarnya baru saja beroperasi, sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam diterapkan.

Peneliti memilih PT. Noor Eeman Nusantara sebagai objek penelitian karena pada saat ini sudah banyak masyarakat yang mengerti tentang bahaya nya riba dan banyak yang mengerti tentang pentingnya menjalankan prinsip-prinsip Islam. Apabila perusahaan masih belum menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam, ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara perusahaan properti konvensional dengan perusahaan properti syariah dan “syariah” hanya dijadikan label tanpa adanya penerapan etika bisnis Islam.

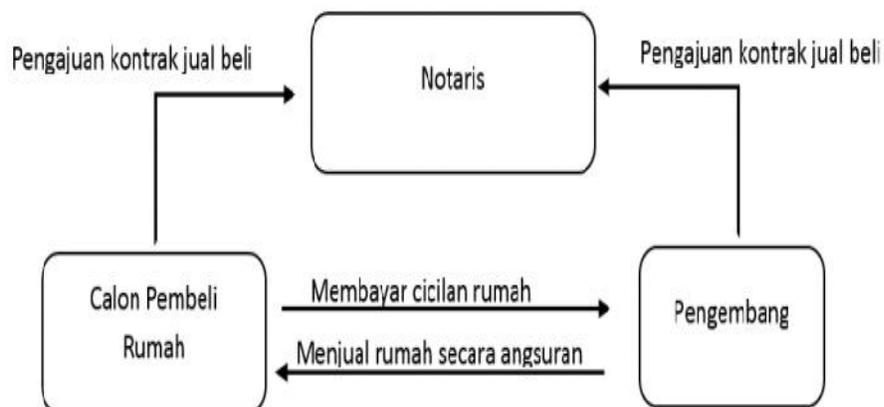
Penipuan properti yang terjadi belakangan ini tidak sejalan dengan etika bisnis Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW mengajarkan lima etika bisnis Islam yang harus diterapkan ketika berdagang. Adapun yang lima itu adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, dan hikmah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai-nilai etika bisnis Islam sudah diterapkan pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara?
2. Apa kendala yang dialami Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara pada saat menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam?

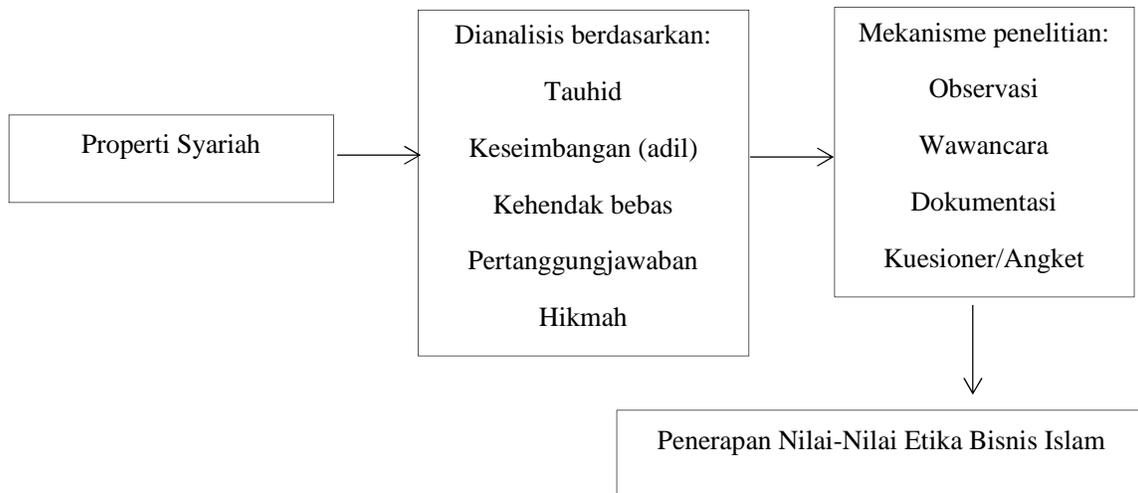
II. KAJIAN TEORITIS

Properti Syariah merupakan pembiayaan atau penjualan properti yang dilakukan oleh perusahaan properti dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah tanpa adanya campur tangan bank yang melakukan kegiatan pengolahan tanah dan bangunan . Berikut ini merupakan mekanisme Properti Syariah di Indonesia: (Yahya, 2016)



Gambar .1
Skema KPR Syariah Tanpa Bank

Etika bisnis Islam merupakan penerapan prinsip-prinsip etika dalam perilaku berbisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Etika bisnis Islam mengajarkan manusia tidak hanya berfokus kepada keuntungan semata, ketika berbisnis harus juga diterapkan tauhid di dalam diri agar kita selalu mengingat darimana datangnya rezeki yang diberikan. Rasulullah dalam mengelola dagangannya selalu menerapkan akhlak-akhlak yang mulia seperti tutur kata yang baik, ramah kepada pembeli, dll. Ada lima prinsip etika bisnis yang diterapkan Rasulullah ketika berdagang, yaitu: Tauhid, Keseimbangan, Kehendak bebas, Pertanggungjawaban, dan Hikmah. (Wahyu, 2020, p. 114)



Gambar .2
Kerangka Teoritis

III. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan membuat gambaran suatu kejadian secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didalamnya tidak menggunakan data statistik melainkan menggunakan peristiwa yang terjadi di masyarakat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi penelitian, diantaranya adalah Manager/HRD, karyawan, dan pembeli properti syariah itu sendiri. Objek Penelitian ini adalah etika bisnis Islam .

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Kuesioner/Angket
- 4) Dokumentasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Noor Eeman Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dibidang properti syariah. Properti Syariah adalah properti yang menggunakan sistem syariat Islam. Awal mula berdirinya PT. Noor Eeman Nusantara ketika berkumpulnya tujuh orang yang memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda tetapi memiliki satu pemikiran untuk menciptakan perumahan syariah yang sesuai syariat Islam. Perumahan yang ingin dibuat ini adalah perumahan tanpa riba, tanpa bank, dan tanpa sita. Akhirnya pada bulan November 2019 dibentuklah PT. Noor Eeman Nusantara. Properti Syariah ini dinamakan Noor Eeman Nusantara yang artinya adalah cahaya mengimani nusantara. Pendirinya terinspirasi dari doa Dzun Nuun yang dipanjatkan oleh Nabi Yunus 'alaihissalam kepada Allah Ta'ala yang terdapat pada Q.S Al-Anbiya: 87-88.

1. Apakah nilai-nilai etika bisnis Islam sudah diterapkan pada perusahaan properti syariah PT. Noor Eeman Nusantara?

Untuk melihat penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang dijalankan oleh PT. Noor Eeman Nusantara ketika menerapkan etika bisnis Islam maka penulis melakukan pengumpulan data. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1) Tauhid

Untuk mengetahui penerapan nilai tauhid di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Apakah karyawan yang ada disini harus beragama Islam? Dan bagaimana kebijakan perusahaan ketika memasuki waktu sholat ?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, PT. Noor Eeman Nusantara juga memberhentikan segala aktivitas di kantor apabila sudah memasuki waktu sholat, untuk karyawan laki-laki mereka wajib pergi sholat ke masjid sedangkan karyawan wanita sholat di ruangan sholat yang telah disediakan perusahaan. Perekrutan karyawan juga dipilih secara ketat, karyawan yang ingin melamar kerja harus sudah hafal minimal 1 juz Al-Qur'an. (Andi, 2021)

Tauhid adalah keyakinan atas keesaan Allah SWT. Tauhid harus selalu diamalkan ketika melakukan segala macam aktivitas, tak terkecuali dengan berdagang. Dengan diamalkan ilmu tauhid dalam berdagang, maka penjual tidak hanya memikirkan keuntungan material tetapi juga memikirkan akhirat. Pada PT. Noor Eeman Nusantara yang penulis teliti, mereka sudah menjalankan konsep tauhid dengan baik, seperti

menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam berbisnis. PT. Noor Eeman Nusantara juga mengadakan kajian rutin dan selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk bersedekah. Mereka juga menggunakan akad jual beli yang sesuai dengan fiqh muamalah.

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT. Noor Eeman Nusantara sudah menerapkan konsep tauhid dalam kegiatan bisnisnya. Tauhid juga dijadikan prinsip dasar PT. Noor Eeman Nusantara yang merupakan properti syariah. PT. Noor Eeman Nusantara tidak hanya mengejar keuntungan dunia, tetapi juga mengejar akhirat dan selalu mengharapkan keridhoan Allah SWT sehingga bisnis yang dijalankan menjadi berkah bagi perusahaan.

a. Keseimbangan

Untuk mengetahui penerapan nilai keseimbangan di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Bagaimana sistem pemberian upah disini ? bagaimana prosedur yang diajarkan oleh perusahaan untuk melayani konsumen?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, PT. Noor Eeman Nusantara memberikan gaji sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, menjual sesuai dengan harga yang ada dibrosur, harga disesuaikan untuk konsumen yang ingin bayar cash, cicilan 5-10 bulan dan diawal jual beli akan melakukan ijab kabul antara PT. Noor Eeman Nusantara dengan pembeli. (Andi, 2021)

Keseimbangan adalah tidak adanya berat sebelah. Keseimbangan yang dimaksud adalah adil. Pada PT. Noor Eeman Nusantara yang penulis teliti, mereka menjalankan konsep adil dengan karyawan juga diperlakukan secara adil tanpa adanya perbedaan. Untuk konsumen, PT. Noor Eeman tidak membeda-bedakan pembeli, semua akan dilayani dengan ramah tamah, memberitahukan apabila ada kecacatan produk yang dijual, harga yang diberikan juga tidak pernah dibedakan.

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT. Noor Eeman Nusantara sudah menerapkan konsep keseimbangan dalam kegiatan bisnisnya. Perusahaan properti syariah ini tidak membeda-bedakan antar karyawan, begitu pula dengan pembeli. Sehingga karyawan merasa nyaman ketika bekerja. Kenyamanan yang dirasakan pembeli juga menjadi hal yang baik, terutama di era digital ini banyak pelanggan yang melakukan review. Citra baik yang dirasakan pembeli, akan

menumbuhkan kepercayaan di masyarakat dan dapat menjadikan bisnis PT. Noor Eeman Nusantara menjadi lebih maju lagi.

b. Kehendak bebas

Untuk mengetahui penerapan nilai kehendak bebas di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Apakah PT. Noor Eeman Nusantara memberikan izin untuk karyawan yang memiliki keperluan mendesak? Apakah PT. Noor Eeman Nusantara memberikan kebebasan berpendapat kepada karyawan?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, karyawan juga diberikan waktu istirahat dan diberikan jatah cuti apabila terkena musibah atau ketika ingin berlibur dan ketika ada keperluan mendesak. Karyawan juga dibebaskan untuk izin di tengah pekerjaan apabila terdapat hal-hal yang sangat mendesak. Tidak ada juga pengekangan kepada karyawan ketika mereka bekerja. PT. Noor Eeman Nusantara juga menerima pendapat atau keinginan dari pelanggan untuk pembangunan rumah. (Andi, 2021)

Kehendak bebas adalah diberikannya kebebasan untuk memilih, bebas untuk bekerja, dan bebas juga dalam berkehendak. Pada PT. Noor Eeman Nusantara yang penulis teliti, kehendak bebas yang dilakukan seperti tidak memaksa pembeli, pembeli diberikan kebebasan untuk bertanya mengenai produk yang dijual. Perusahaan juga melakukan secara persaingan sehat. Di dalam kantor karyawan diberikan kebebasan untuk berpendapat dan bebas membuat strategi pemasaran.

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT. Noor Eeman Nusantara sudah menerapkan konsep kehendak bebas dalam kegiatan bisnisnya. PT. Noor Eeman Nusantara membebaskan karyawan dan pelanggan mengutarakan pendapat dan tidak memaksa ketika sesuatu tidak sesuai dengan keinginannya. Menerima permintaan pesanan sesuai dengan keinginan konsumen menjadi salah satu hal yang dapat menarik minat masyarakat untuk membeli perumahan di PT. Noor Eeman Nusantara.

c. Pertanggung jawaban

Untuk mengetahui penerapan nilai tanggung jawab di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Bagaimana bentuk tanggung jawab PT. Noor Eeman Nusantara kepada konsumen, karyawan dan investor?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, PT. Noor Eeman Nusantara mengerjakan pembangunan rumah sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk investor PT.Noor Eeman Nusantara juga menggunakan akad syirkah dan mudharabah serta menjelaskan semua detail usaha yang diinginkan untuk diberi investasi. Perusahaan juga memberikan gaji tepat waktu dan memberikan jaminan kesehatan kepada semua karyawan. (Andi, 2021)

Pertanggungjawaban adalah menanggung segala sesuatu akibat yang diperbuat. Pada PT. Noor Eeman Nusantara yang penulis teliti, mereka suda memenuhi tanggung jawab dengan baik. Dimana ketika ada keluhan dari pembeli akan diselesaikan dengan baik dan memberikan informasi yang mendetail tentang produk-produk yang dijual.

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT. Noor Eeman Nusantara sudah menerapkan konsep tanggung jawab dalam kegiatan bisnisnya. Tanggung jawab ini menjadi salah satu hal terpenting yang dicari oleh konsumen. Sebagus apapun suatu usaha jika tidak memiliki tanggung jawab, konsumen akan malas untuk membeli kembali dan citra buruk akan melekat di masyarakat. Konsep tanggung jawab seperti menerima komplain dari pembeli akan menjadikan citra baik di diri PT. Noor Eeman Nusantara. Pembeli dan masyarakat akan percaya untuk membeli atau menggunakan jasa di PT. Noor Eeman Nusantara.

d. Hikmah

Untuk mengetahui penerapan nilai hikmah di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaan nya yaitu : Apa yang dilakukan perusahaan jika konsumen terlambat membayar cicilan?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, solusi yang dilakukan ketika konsumen tidak sanggup membayar adalah mengajak konsumen untuk menjual rumah, yang nantinya hasil dari penjualan rumah dapat digunakan untuk membayar cicilan ke perusahaan. (Andi, 2021)

Hikmah adalah sesuatu yang mengantar pada kebaikan dan menghindar pada keburukan. Pada PT. Noor Eeman Nusantara yang penulis teliti, hikmah dijalankan sudah baik. Dimana perusahaan memberikan solusi ketika ada pembeli yang tidak sanggup melanjutkan cicilan dengan cara musyawarah, awalnya ditanya apa yang menjadi penyebabnya, apabila konsumen sudah tidak mampu lagi perusahaan akan memberikan solusi PT. Noor Eeman Nusantara juga menerima apabila ada konsumen yang tidak jadi

membeli dan berserah diri kepada Allah SWT ketika tidak ada pembeli serta tidak berputus asa ketika mengalami musibah.

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa PT. Noor Eeman Nusantara sudah menerapkan konsep hikmah dalam kegiatan bisnisnya. PT. Noor Eeman Nusantara berserah diri kepada Allah SWT ketika terjadi musibah. Solusi yang diberikan PT. Noor Eeman Nusantara dapat menjadikan citra baik di kalangan masyarakat yang takut untuk membeli properti syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan properti syariah PT. Noor Eeman Nusantara, etika bisnis Islam dijalankan sesuai dengan konsep yang diajarkan dalam syariat Islam. Prinsip etika bisnis yang diterapkan Rasulullah, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, hikmah semuanya dijalankan oleh perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Walaupun masih banyak terjadi penipuan properti syariah tetapi masih banyak juga properti syariah yang jujur seperti PT. Noor Eeman Nusantara ini. Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam membawa keberkahan apabila dijalankan dengan sebaik-baiknya karena ini ajaran yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri Chairunnisa (2018), Nila Astuti Harahap (2018), Nur Fitria Fahrana (2019), Arifin (2018), Faisal Yusuf Saputra (2016) dimana etika bisnis Islam telah diterapkan dengan baik oleh masing-masing objek yang diteliti.

2. Apa kendala yang dialami perusahaan properti syariah PT. Noor Eeman Nusantara pada saat menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam?

Untuk melihat kendala yang dirasakan oleh PT. Noor Eeman Nusantara ketika menerapkan etika bisnis Islam maka penulis melakukan pengumpulan data. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya riba.

Untuk mengetahui kendala penerapan etika bisnis Islam di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Apa yang menjadi kendala PT. Noor Eeman Nusantara dalam menerapkan etika bisnis Islam ?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, kendala yang dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara adalah masih banyak masyarakat yang belum paham akan bahaya riba sehingga masih banyak yang menggunakan properti konvensional. Mereka

menganggap tidak ada perbedaan antara properti syariah dengan properti konvensional. Mungkin ini akibat kurangnya edukasi di masyarakat. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi PT. Noor Eeman Nusantara karena kami membuka bisnis ini bukan hanya bertujuan untuk berbisnis tetapi juga ingin mengajak masyarakat untuk meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan mengajak untuk menjalankan syariat Islam. (Andi, 2021)

Walaupun sudah jelas mengenai pelarangan riba di dalam Al-Qur'an dan hadis, tetapi masih banyak masyarakat yang belum paham akan bahaya tersebut. Banyak masyarakat yang menganggap tidak ada nya perbedaan antara properti konvensional dengan riba dengan properti syariah tanpa riba. Hal-hal inilah yang menjadi tantangan bagi perusahaan properti syariah untuk menjelaskan secara baik kepada masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, PT. Noor Eeman Nusantara masih harus berusaha agar masyarakat lebih mengerti mengenai properti syariah dan bahayanya riba sehingga visi dan misi PT. Noor Eeman Nusantara dapat tercapai.

b. Sering terjadinya penipuan properti syariah.

Untuk mengetahui kendala penerapan etika bisnis Islam di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Apa yang menjadi kendala PT. Noor Eeman Nusantara dalam menerapkan etika bisnis Islam ?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, kendala yang dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara adalah masyarakat masih banyak yang ragu untuk membeli properti syariah akibat sering ada berita mengenai penipuan properti syariah. Untuk itu PT. Noor Eeman Nusantara melakukan edukasi, salah satunya melalui media sosial dan membuat banyak konten tentang perusahaan kami, sehingga dapat menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat. Kami juga memberi kebebasan kepada masyarakat atau calon pelanggan yang ini melakukan survei langsung ke perumahan yang sedang dibangun. Agar masyarakat tidak ragu membeli properti kepada kami. (Andi, 2021)

Kepercayaan masyarakat akan properti syariah juga mulai berkurang dikarenakan banyaknya terjadi penipuan properti syariah. Akibat dari penipuan tersebut, masyarakat takut untuk membeli properti syariah. Penipuan-penipuan yang terjadi tidak hanya satu kali, tapi sudah terjadi berkali-kali. Bahkan ada juga properti syariah yang melakukan penipuan membawa seorang ustadz untuk mempromosikan properti syariahnya.

Seperti halnya bank syariah, properti syariah masih dalam tahap pengenalan di masyarakat. Ini terjadi akibat oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Oknum-oknum yang hanya mengatas namakan produknya berlabel syariah. Penipuan-penipuan ini juga sering terjadi di lingkungan masyarakat yang kurangnya edukasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, PT. Noor Eeman Nusantara masih harus terus memberikan edukasi agar masyarakat lebih mengerti mengenai properti syariah dan bahayanya riba sehingga visi dan misi PT. Noor Eeman Nusantara dapat tercapai.

c. Pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

Untuk mengetahui kendala penerapan etika bisnis Islam di PT. Noor Eeman Nusantara peneliti menanyakan pertanyaan seputar hal tersebut, adapun pertanyaannya yaitu : Apa yang menjadi kendala PT. Noor Eeman Nusantara dalam menerapkan etika bisnis Islam ?

Menurut Bapak Andi selaku Direktur Operasional, kendala yang dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara adalah akibat dari pandemi Covid-19 yang terus berlanjut sampai sekarang dan menyebabkan banyaknya pengangguran. Oleh karena itu, kami harus lebih berusaha untuk mempromosikan perusahaan dan produk-produk lagi. Dengan cara melakukan promosi di media sosial, mengedukasi masyarakat tentang bahaya riba, apa itu properti syariah, tentang bahan bangunan yang bagus untuk rumah, dan lain-lain, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli atau menggunakan jasa di PT. Noor Eeman Nusantara. Kami juga berharap perusahaan kami dapat membantu masyarakat yang ingin membeli rumah tetapi ketika sedang terjadi kesulitan keuangan seperti saat pandemi ini, rumah yang dibeli tidak disita melainkan kami akan memberikan solusi untuk pembeli yang mengalaminya. Seperti yang terdapat pada hadis Rasulullah SAW : (Andi, 2021)

“Dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda “Barang siapa melepaskan kesusahan seorang muslim dari kesusahan dunia, Allah akan melepaskan kesusahannya pada hari kiamat. Barang siapa memudahkan orang yang susah, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seseorang, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat, Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya selama ia menolong saudaranya.” (H.R Muslim)

Maksud dari hadis di atas adalah keutamaan seseorang yang membantu meringankan beban saudaranya sesama muslim, baik dengan bantuan harta, tenaga maupun pikiran atau nasihat untuk kebaikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, PT. Noor Eeman Nusantara masih harus lebih mempromosikan perusahaan agar dapat tetap bersaing di tengah pandemi covid-19. Sehingga penjualan akan produk tetap stabil walaupun tidak sebesar biasanya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai penerapan dan kendala yang dirasakan oleh perusahaan properti syariah PT. Noor Eeman Nusantara, yaitu:

1. Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada PT. Noor Eeman Nusantara telah diterapkan dengan baik, karena perusahaan ini berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan berbisnis yang di lakukan juga sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam oleh Rasulullah. Hal tersebut ditandai dengan diadakannya pengajian dan sholat tepat waktu, pemberian upah yang tepat waktu, pemberian penjelasan yang baik kepada konsumen, memberikan kebebasan berpendapat, persaingan secara sehat, dll.
2. Kendala penerapan etika bisnis Islam yang dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya riba, sering terjadinya penipuan properti syariah, dan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Semua permasalahan yang dialami masih dapat diatasi dengan baik. Penerapan etika bisnis Islam juga membuat perjalanan berbisnis lebih mudah. Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi umat manusia yang menjalankan perintahnya.

VI. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

PT. Noor Eeman Nusantara yang telah menjalankan nilai-nilai etika bisnis Islam dengan baik agar tetap tawakal dan semakin meningkatkan agar tetap mendapatkan keberkahan sambil berusaha. Semoga setiap karyawan PT. Noor Eeman Nusantara selalu menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam. Lebih meningkatkan pemasaran agar bisnis properti syariah ini terus berjalan dengan baik untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji beberapa aspek dari variabel yang telah ditentukan oleh penulis, dan peneliti lain hendaknya dapat menambahkan aspek-aspek terkait dari variabel-variabel tersebut jika memiliki pengaruh yang lebih signifikan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti lain.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini, masyarakat yang ingin membeli properti syariah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat melihat tentang properti syariah yang benar-benar syariah dengan properti yang mengaku sebagai properti syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Ajib, Ghufron, *Fiqih Muamalah II Kontemporer-Indonesia*, Semarang : CV. Karya Abadi Jaya., 2016.
- Anugrahadi, Ady, “*Polisi Ungkap Developer Bodong Modus Perumahan Syariah di Jabodetabek*”, dalam *Liputan6*, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Aris Budi , “*Modus Tawarkan Investasi Properti, Tersangka Mampu Raup Uang Rp. Miliar*”, dalam *Idola 92,6 fm*, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Azhari Akmal Tarigan, “*Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*”, Medan: FEBI Press, 2019
- Bahri, “*Pengantar Kewirausahaan*”, Yogyakarta: Pustaka Bara Press, 2019.
- Chairunnisa, Putri , Skripsi, “*Analisis Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Pada Hotel yang berkonsep Syariah di Kota Medan*”, Sumatera Utara: UINSU, 2018.
- Detiknews, Redaksi, “*Waspada!! Berkedok Perumahan Syariah, Diduga Hanief Property Tipu Warga Jombang*”, dalam *Detiknews.id*, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Aqwa Naser Daulay, dkk, “*Ekonomi Makro Islam*”, Medan: 2019
- Fauzia, Ika Yunia , *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta:Pranadamedia Group, 2013.
- Hans, Nikodemus , Setiadi Wijaya, dkk, *Etika Bisnis*”, Yogyakarta : Penerbit
- Isnaini Harahap dan M. Ridwan, *The Handbook of Islamic Economics*, Medan: 2016
- Haryanti, Rosiana, “*Lagi Pengembangan Syariah Bodong Menipu Warga Kerugian Rp. 12 Miliar*”, dalam *Kompas.com*, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Haryanti, Rosiana, “*Lagi, Perumahan Berkedok Syariah Fiktif Kerugian Rp. 1 Triliun*”, dalam *Kompas.com*, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Hermawan, Sigit dan Nur Rawita Hanun, *Etika Bisnis dan Profesi*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020.
- Ikhsan, Muhammad, *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, Medan, 2020.
- Imilles, Matthew B dan A. Michell Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 1992)
- Juliandi,, Azuar, et al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU Press, 2015.
- MUI, DSN, “*Seranai Perusahaan Bersertifikat*”, <https://dsnmui.or.id/sertifikasi/senarai-perusahaan-bersertifikat/>. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 21.45 WIB)
- Oktavianingrum, Y, *Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Antara Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional (Studi Kasus di Kota Malang)*. Jurnal Ilmiah.2016.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi Uinsu Press, 2019.
- RI, D. A. (2002). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI*. CV Penerbit Al-Jumanatul Ali

- Shihab, Umar, *Kontekstualitas Al Qur'an: Kajian tematik Atas AyatAyat Hukum dalam AL-Qur'an*, Jakarta: Permadani, 2017.
- Supardi, *MetodologiPenelitiandanBisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Thohirin, “*Nestapa Korban Penipuan Rumah Syariah Bodong di Tangsel*”, dalam CNNIndonesia, (Kamis, 3 Juni 2021)
- Wahyu, A. Rio Makkulau, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2020.
- Yahya, Adi , *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah (Studi Pada KPR Syariah Bank BTN Syariah Cabang Malang)*. Jurnal Ilmiah, 2016.